

ABSTRAK

Lapangan Benua termasuk dalam Blok *Coastal Plant Pekanbaru*, pertama kali ditemukan pada tahun 1978 dan mulai diproduksi pada tahun 1984. Saat ini jumlah sumur produksi di Lapangan Benua sebanyak 41 sumur diproduksi secara *commingle* dengan produksi harian 1164 BOPD dan laju penurunan produksi 27,91%. Secara struktur Lapangan Benua terdiri dari tiga lapisan produktif yaitu 1960' SD, 2080' SD dan 2120' SD. Akumulasi produksi saat ini 47,50 MMSTB, *Remaining reserve* 1,98 MMSTB, *recovery factor* 43% dengan kondisi *recovery primer* yang diproduksi mulai tahun 1984.

Target produksi perencanaan penambahan sumur infill di Lapangan Benua secara struktur berada pada Formasi Bekasap sebagai batuan reservoir dan Formasi Telisa sebagai batuan tudung (*cap rock*). Dari rencana enam sumur infill yang direncanakan targed produksi berasal dari tiga lapisan yaitu lapisan 1960' SD, 2080' SD dan 2120' SD. Lapisan 1960' SD tebal net sand di lapisan ini rata-rata 93 ft sedangkan tebal net pay rata-rata 36 ft mempunyai rata-rata porositas 17%, saturasi air 60% dan permeabilitas sebesar 85 mD. *Oil water contact* di lapisan 1960' SD berada pada kedalaman 1981' ft. Lapisan 2080' SD tebal net sand di lapisan ini rata-rata 62 ft sedangkan tebal net pay rata-rata 24 ft mempunyai rata-rata porositas 15%, Saturasi air 75% dan permeabilitas sebesar 137 mD. *Oil water contact* di lapisan 2080' SD berada pada kedalaman 2107' ft. Lapisan 2120' SD tebal net sand di lapisan ini rata-rata 152 ft sedangkan tebal net pay rata-rata 96 ft mempunyai rata-rata porositas 23%, Saturasi air 71% dan permeabilitas sebesar 497 mD. *Oil water contact* di lapisan 2120' SD berada pada kedalaman 2149' ft

Berdasarkan dari analisa core log korelasi Lapangan Benua diendapkan pada lingkungan pengendapan transisional dengan system deposisional intertidal sampai subtidal.